

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial variabel kemudahan (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang diberikan maka keputusan keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun) juga akan semakin meningkat.

Secara parsial variabel manfaat (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun), sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat maka keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun) juga akan semakin meningkat.

Secara parsial variabel keamanan (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun), sehingga hipotesis ketiga

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan yang diberikan maka keputusan penggunaan *QRIS* (Studi kasus pada masyarakat pengguna *QRIS* di Kota Madiun) juga akan semakin meningkat.

B. Implikasi

Implikasi praktis pada penelitian ini yaitu kemudahan penggunaan *QRIS* harus ditingkatkan, kepercayaan pengguna terhadap *QRIS* harus dijaga dan gaya hidup masyarakat saat menggunakan *QRIS* harus diarahkan terhadap hal positif, dalam hal ini yaitu mengikuti perkembangan teknologi di bidang keuangan. Pemerintah melalui bank Indonesia sebagai bank sentral, dapat mengarahkan masyarakat Indonesia dalam mengikuti perkembangan teknologi keuangan *QRIS* untuk transaksi pembayaran. Bank Indonesia sebagai bank sentral dapat membuat kebijakan untuk pengembangan *QRIS* agar dapat terdigitalisasi secara maksimal dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya, misalnya kerjasama dengan perbankan dan perusahaan fintech agar menambah alternatif pembayaran *QRIS* dalam platform mereka.

Implikasi teoritis dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Adanya kemudahan teknologi sistem pembayaran *QRIS* yang hanya scan kode QR saja, peningkatan tren pembayaran *QRIS* di berbagai sektor ritel, makanan, transportasi, dan hiburan yang menyediakan sistem pembayaran *QRIS*, dan kepercayaan pengguna terhadap kualitas sistem *QRIS* yang memerlukan persetujuan berupa verifikasi kata sandi sebelum pemotongan saldo di e-wallet/ mobile banking yang

dimiliki serta ketika transaksi selesai dilakukan terdapat riwayat transaksi/mutasi yang bisa dideteksi.

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu untuk penyedia layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam pengembangan layanan sistem pembayaran agar lebih baik dan memiliki inovasi baru.

Dari hasil penelitian ini, variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan keamanan berpengaruh terhadap intensi penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Sehingga penyedia layanan dapat memberikan fokus yang lebih untuk manfaat yang dirasakan pengguna layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada setiap kegiatan transaksi pembayaran. Selanjutnya meningkatkan kemudahan penggunaan sistem layanan yang lebih friendly dan dimenyulitkan penggunanya. Lalu penyedia layanan dapat meningkatkan sistem keamanan.

Pada layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) agar penggunanya dapat merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi maka dari itu, penyedia layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) perlu memperhatikan kepercayaan pengguna layanan agar semakin banyak pihak yang menggunakan layanan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dan meningkatkan kewaspadaan agar dampak risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka dapat diberikan saran pada beberapa pihak antara lain :

1. Saran Bagi Pengguna QRIS

- a. Hendaknya lebih bijak dalam menggunakan QRIS. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan QRIS sangat mudah dalam melakukan pembayaran, sehingga dapat berdampak lebih boros.
- b. Hendaknya merekomendasikan Qris kepada orang lain.

2. Saran Pihak Penyedia Layanan

Diharapkan bank Indonesia sebagai pihak penyedia layanan transaksional berbasis QRIS dapat mengembangkan dan meningkatkan inovasi sistem pelayanan, khususnya mengenai perlindungan data pengguna. Selain itu, bank Indonesia juga diharapkan dapat melakukan sosialisasi, misalnya iklan promosi mengenai pembayaran berbasis QRIS pada seluruh lapisan Masyarakat. Agar tujuan dari program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh bank Indonesia dapat terlaksana dengan baik.

3. Saran Bagi peneliti lain

- a. Ikut mempertimbangkan sumbangan pengaruh variabel bebas lain yang mempengaruhi Keputusan penggunaan QRIS yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. Melakukan pengambilan jumlah sampel pada objek penelitian yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang berbeda.